Optimized using
Trial Version
www.balesio.com

BAB I
PENDAHULUAN

elakang

Plasenta merupakan organ vital yang diperlukan untuk kehamilan yang sehat bagi ibu dan janin. Plasenta memiliki berbagai fungsi, seperti fungsi endokrin, kekebalan tubuh dan fisiologis. Plasenta terbentuk secara bertahap selama tiga bulan pertama kehamilan, sedangkan setelah bulan keempat, plasenta tumbuh sesuai dengan perkembangan rahim. Setelah selesai, plasenta memiliki diameter 20 cm dan tebal 3 cm (Herrick & Affiliations, 2023). Perkembangan plasenta yang tidak sempurna atau teratur dapat menyebabkan kelainan janin atau kejadian buruk pada ibu. Salah satu kelainan plasenta yang memiliki morbiditas dan mortalitas yang tinggi adalah spektrumplasenta akreta.

Spektrum plasenta akreta merupakan istilah yang umum digunakan saat menggambarkan kondisi klinis ketika sebagian atau seluruh dari plasenta menginvasi dinding rahim sehingga sulit terlepas (Gurnita et al., 2023). Alasan utama kasus ini dianggap menakutkan adalah karena perdarahan masif yang terjadi akibat pecahnya pembuluh darah dari organ-organ sekitar rahim dan organ sekitarnya.

Spektrum plasenta akreta merupakan kelainan plasenta yang sudah ada sejak lama dan kembali marak di Indonesia sejak tahun 2016 dengan angka kejadian mencapai 2% dan masih terus meningkat hingga saat ini. Spektrum plasenta akreta merupakan salah satu kondisi yang paling menakutkan dalam dunia obstetri dan ginekologi dan mengakibatkan peningkatan morbiditas dan mortalitas ibu hamil di Indonesia. Di Amerika Serikat, kejadian spektrum plasenta akreta meningkat dari 0,8 per 1000 kehamilan pada tahun 1980 menjadi sekitar 3 per 1000 kehamilan hingga dalam dekade terakhir. Peningkatan kasus spektrum plasenta akreta berbanding lurus dengan angka persalinan sesar (Aditya, 2019).

Meningkatnya kasus spektrum plasenta akreta sebanding dengan meningkatnya angka seksio sesarea (Larsson et al., 2021). Selama lebih dari 40 tahun terakhir, angka kejadian seksio sesarea di seluruh dunia terus meningkat. Data di seluruh dunia (2010-2018) ditemukan bahwa 21.1% persalinan dilakukan secara seksio sesarea. Proyeksi menunjukkan bahwa pada tahun 2030, 28.5% wanita di seluruh dunia akan melahirkan melalui seksio sesarea (Betran et al., 2021). Di Indonesia, persentase kelahiran seksio sesarea pada tahun 2017 mencapai 17.2% dan pada tahun 2018 meningkat menjadi 17.6% (Devy et al., 2024). Dengan meningkatnya kejadian seksio sesarea, maka spektrum plasenta akreta berisiko mengalami peningkatan kejadian, sehingga diperlukan perhatian khusus demi berkurangnya morbiditas dan mortalitas persalinan.

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk menganalisis karakteristik kejadian spektrum plasenta akreta di Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo.

Optimized using
Trial Version
www.pdfesio.com

an Masalah

ıimana karakteristik dan hasil luaran pada pasien spektrum plasenta akreta
h Sakit Umum Pusat Dr. Wahidin Sudirohusodo periode 2023

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui karakteristik dan hasil luaran pada pasien spektrum plasenta akreta di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo tahun 2023.

1.3.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

a. Untuk mengetahui angka kejadian spektrum plasenta akreta di RSUP Dr. Wahidin Sudirohusodo pada tahun 2023.
b. Untuk mengetahui karakteristik spektrum plasenta akreta berdasarkan usia, riwayat sesarea, riwayat operasi, riwayat kuretase, gravida, paritas, usia gestasi, tatalaksananya.
c. Untuk mengetahui hasil luaran maternal spektrum plasenta akreta.
d. Untuk mengetahui hasil luaran neonatal spektrum plasenta akreta

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pembelajaran terkait keganasan di bidang obstetri serta bermanfaat untuk perkembangan keilmuan peneliti.

1.4.2 Bagi Pelayanan Kesehatan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi tambahan bagi instansi terkait dan petugas kesehatan terkait karakteristik penderita spektrum plasenta akreta serta dapat menjadi acuan untuk meningkatkan upaya preventif keganasan di bidang obstetri.

1.4.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan acuan ataupun pembanding bagi para peneliti selanjutnya

Optimized using
Trial Version
www.pdfesio.com

BAB II
KERANGKA TEORI DAN KERANGKA KONSEP

ka Teori

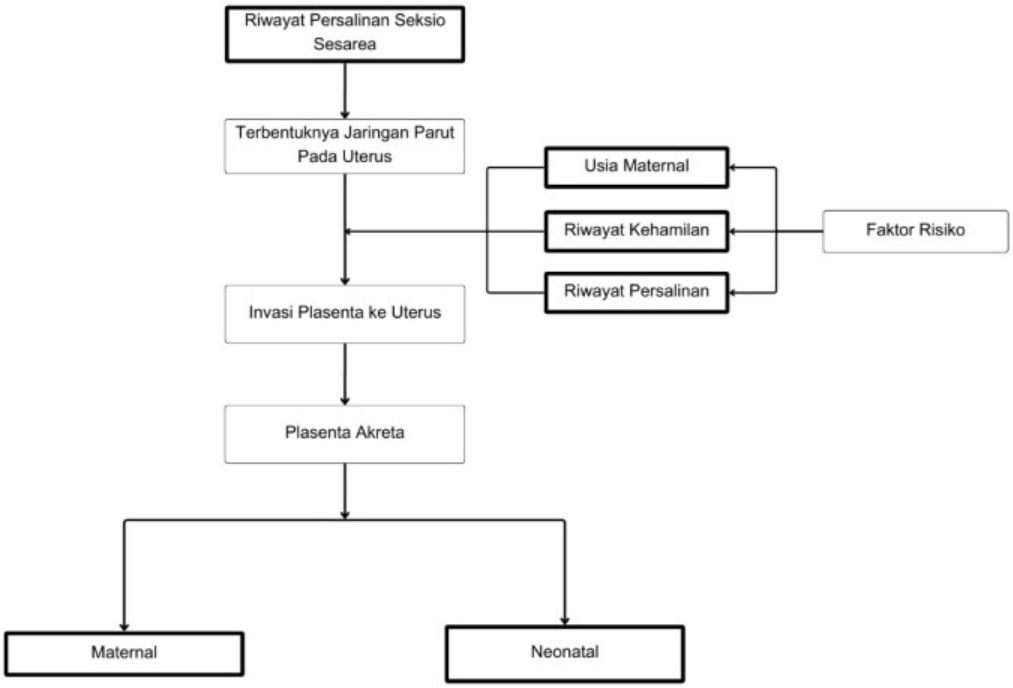

Keterangan :

: Variabel tidak diteliti

: Variabel yang diteliti

Optimized using
Trial Version
www.balesio.com

ka Konsep

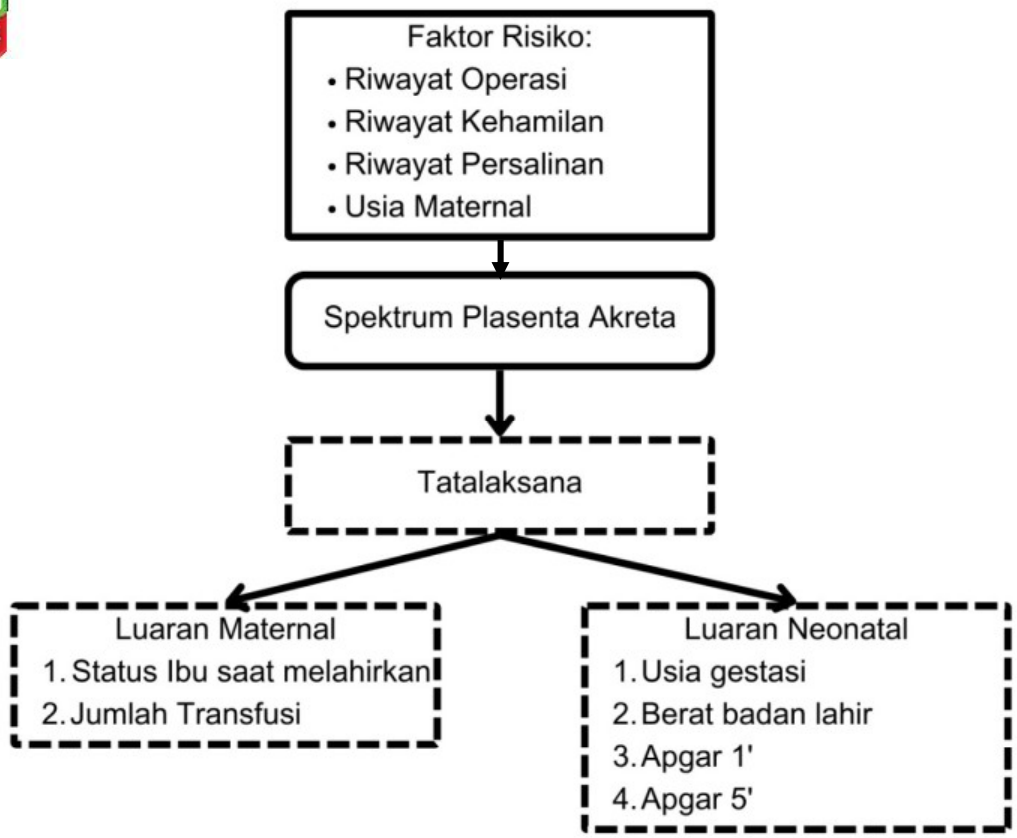

Keterangan :

: Variabel Dependen

: Variabel Independen

: Variabel Perantara